

ABSTRACT

ORI is a form of debt securities issued and guaranteed by the government as one of the domestic debt. The purpose of this study was to analyze the factors that affect the price of ORI in the secondary market. Where observable factor in determining prices in the secondary market ORI is infasi, the rupiah against the United States dollar, interest rates on deposits, and JCI. Previous authors also wanted to know the progress of the inflation rate, exchange rate against the United States dollar, interest rates on deposits, and the stock price index that occurred prior to the 2008 crisis and after the crisis of 2008. Data from this study is the inflation data, interest rates on deposits, the rupiah exchange rate against the United States dollar, and the stock price index monthly throughout the period before the crisis of 2008 (2006 - 2007) and after the crisis in 2008 (in 2009 - months June 2012). Data on inflation, interest rates on deposits, and the rupiah exchange rate against the United States dollar obtained from the monthly reports of Bank Indonesia, as well as for the composite stock price index data obtained from yahoo finance. As for the ORI Data obtained from the Directorate of Government Securities. The observation method used bivariate correlation and linear regression using stepwise and enter method.

The results showed that the inflation variable, deposit interest rate, the rupiah exchange rate against the United States dollar and Jakarta composite stock price index does not effect the value of ORI in the secondary market.

Keywords : value of ORI, Inflation, deposit interest rate, the rupiah exchange rate against the United States dollar, Jakarta composite stock price index

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

ORI adalah bentuk surat utang yang diterbitkan dan dijamin oleh pemerintah sebagai salah satu utang dalam negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga ORI di pasar sekunder. Dimana faktor yang diamati dalam menentukan harga ORI di pasar sekunder adalah infasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika serikat, suku bunga deposito, dan IHSG. Sebelumnya penulis juga ingin mengetahui perkembangan tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika serikat, suku bunga deposito, dan indeks harga saham gabungan yang terjadi sebelum krisis tahun 2008 maupun setelah krisis tahun 2008. Data dari penelitian ini adalah data inflasi, suku bunga deposito, kurs rupiah terhadap dollar amerika serikat, dan indeks harga saham gabungan bulanan yang terjadi selama periode sebelum krisis tahun 2008 (tahun 2006 – tahun 2007) dan setelah krisis tahun 2008 (tahun 2009 – bulan juni 2012). Data tingkat inflasi, suku bunga deposito, dan kurs rupiah terhadap dollar amerika serikat diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia, serta untuk data indeks harga saham gabungan diperoleh dari yahoo finance. Sedangkan untuk data ORI diperoleh dari Direktorat Surat Utang Negara. Metode penelitian yang digunakan adalah correlation bivariate dan regresi linier dengan menggunakan metode stepwise dan enter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dan IHSG tidak mempengaruhi nilai dari ORI di pasar sekunder.

Kata Kunci : Nilai ORI, Inflasi, Suku Bunga Deposito, Kurs Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan IHSG.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA